

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Mahārah Qirā'ah di Kelas X MA Tarbiyatul Islam Soko Tuban Tahun 2023/2024

Deny Iqbal Habib¹, M. Fathor Rohman², Fahrur Rosikh³

¹²³Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

denyjebles@gmail.com¹⁾, fathorrohman@insud.ac.id²⁾, frrosikh@insud.ac.id³⁾

Abstract:

Arabic language lessons are mandatory lessons at MA Tarbiyatul Islam Soko. Based on the results of interviews and observations, one of the causes of students' difficulties in Arabic language lessons is their previous school background, this is what underlies teachers using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model so that learning can be achieved. includes all students who have different Mahārah Qirā'ah abilities. This research aims to observe and explain how the application, advantages and disadvantages of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model in Arabic language lessons, and how students' abilities in mahārah qirā'ah skills are, after the teacher applies the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. The research method used is qualitative research with the data collection process using interviews with school principal respondents, Arabic teachers and class x students. Observation during learning, and Documentation. Data analysis uses data reduction from interviews, observations and documentation, data display by presenting research data, and verification by analyzing data according to the problem formulation. Checking the validity of the data uses the credibility test, transferability test, debendability test, confirmability test. From the research that has been carried out, the following results were obtained; The Cooperative Integrated Reading and Composition learning model is used in Arabic language learning. The steps in its use are the teacher reading the material, dividing students into groups consisting of 4-5 students, students discussing with the group, students presenting the results of group work, teacher and students making conclusions. This learning model also has advantages and disadvantages. Students' Mahārah qirā'ah abilities obtained after learning are oral reading well and correctly, reading comprehension, and developing reading into writing

Keywords: Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC), Mahārah qirā'ah, Arabic Language.

Abstrak:

Pelajaran bahasa arab adalah pelajaran wajib di MA Tarbiyatul Islam Soko Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diantara penyebab kesulitan siswa dalam pelajaran Bahasa arab adalah latar belakang sekolah sebelumnya, hal ini yang mendasari guru menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) agar pembelajaran bisa mencakup semua siswa yang memiliki kemampuan Mahārah Qirā'ah yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menjelaskan bagaimana penerapan serta kelebihan dan kekurangan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pelajaran bahasa arab, dan bagaimana kemampuan siswa dalam keterampilan mahārah qirā'ah, setelah guru menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan proses pengambilan data menggunakan wawancara dengan responden kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas x. Observasi saat pembelajaran, dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan data reduction dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, data display dengan menyajikan data hasil penelitian, dan verification dengan menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji credibility, uji transferability, uji debendability, uji konfirmability. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut; Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab. Langkah-langkah dalam penggunaannya adalah guru membacakan materi, membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, siswa berdiskusi dengan kelompok, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, guru dan siswa membuat kesimpulan. Model pembelajaran ini juga memiliki kelebihan dan kekurangannya.

kemampuan Mahārah qirā'ah siswa yang didapatkan setelah pembelajaran adalah membaca lisan dengan baik dan benar, membaca pemahaman, dan mengembangkan bacaan menjadi tulisan.

Kata Kunci: Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC), Mahārah qirā'ah, Bahasa arab.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa internasional yang di gunakan tidak kurang dari dua puluh dua negara di dunia, yang merupakan bahasa asli negara yang sekarang dikenal dengan Saudi Arabia. Dalam agama Islam bahasa Arab memiliki nilai yang luhur, karena tidak lain dan tidak bukan bahwa nabi muhammad SAW sebagai pembawa agama Islam diturunkan di negara Arab sehingga Al Qur'an menggunakan bahasa Arab, begitupun hadist-hadist yang dikeluarkan oleh nabi juga menggunakan bahasa Arab. karena pentingnya bahasa Arab dan populernya bahasa Arab banyak lembaga-lembaga pendidikan memberi pelajaran bahasa Arab. Adapun tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses terus menerus manusia untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi sepanjang hayat. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia dalam melestarikan hidupnya.¹

Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan pengalaman yang sistematis dan sistemis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar (pembelajaran).² Berawal dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa fungsi model pembelajaran adalah sebagai prosedur dan strategi dalam mencapai tujuan belajar di kelas.

Model CIRC merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang diperuntukkan bagi siswa sekolah dasar.³ Model pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, mengembangkan kemampuan berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah khususnya pada materi membaca pemahaman. CIRC terdiri dari tiga unsur penting kegiatan-kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan, dan seni berbahasa, dan menulis terpadu.

Keterampilan dalam berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*mahārah al-istimā'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā'ah*) dan menulis (*mahārah al-kitābah*). *Mahārah Qirā'ah* atau kemampuan membaca bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting dalam mempelajari bahasa Arab.

¹ Sadam Fajar Shodiq, "revival tujuan pembelajaran pendidikan agama islam (pai) di era revolusioner industri 4.0 12 (2018)

² Sunarti Lewang, Mas'ud Muhammadiyah, and Syahriah Madjid, *Buku Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, (Makassar : Chakti Pustaka Indonesia, 2023), 21.

³ *Ibid.*, 23

Namun, dalam praktiknya, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan bahasa Arab. Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut antara lain kurangnya motivasi belajar, metode pembelajaran yang kurang efektif, serta kurangnya latihan dan pengayaan.⁴

Pelajaran bahasa arab termasuk pelajaran wajib di MA Tarbiyatul Islam Soko sebagai madrasah yang berada dibawah naungan kemenag. Berdsarkan hasil wawancara, membaca refrensi bahasa arab merupakan pelajaran yang sulit difahami, terutama bagi kelas x.⁵ Problem dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*, di kelas x adalah faktor sekolah sebelumnya, tidak semua siswa yang masuk dalam MA Tarbiyatul Islam berasal dari madrasah atau sekolahan yang diajarkan Bahasa arab, Faktor tersebut membuat tidak seimbangny kemampuan anak dalam pelajaran Bahasa arab.

Perbedaan kemampuan siswa menjadi tantangan utama bagi guru saat proses belajar mengajar. Jika pengajaran hanya fokus pada anak yang belum bisa, akibatnya anak dengan pemahaman yang lebih tinggi akan bosan dengan pelajaran karena hanya mendengarkan sesuatu yang dia sudah bisa. Jika pembelajaran fokus pada anak yang memiliki pemahaman yang lebih tinggi, akibatnya anak yang belum faham akan sulit untuk menerima materi yang disampaikan. Hal ini yang mendasari guru Bahasa arab untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang bisa mencakup terhadap semua siswa dengan kemampuan *Mahārah Qirā'ah* yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menjelaskan bagaimana penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pelajaran bahasa arab dan bagaimana kemampuan siswa dalam keterampilan *mahārah qirā'ah*, sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan. Penelitian ini berjudul "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Compositition* (CIRC) Dalam Pembelajaran *mahārah qirā'ah* Di Kelas X MA Tarbiyatul Islam Soko Tuban Tahun 2023/2024".

Dalam penelitian ini akan dibagi atas tiga rumusan masalah yaitu; 1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *cooperatif integrated reading composition* di kelas X Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam Soko? 2. Apakah kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran *cooperatif integrated reading composition* di kelas X Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam

⁴ Chriswardana Bayu Dewa and Lina Ayu Safitri, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)," *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 12, no. 1 (2021): 65–71, <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>.

⁵ Hasil wawancara singkat dengan irfani, 14 February 2024

Soko? 3. Bagaimana kemampuan *mahārah qirā'ah* siswa setelah menggunakan model pembelajaran *kooperatif integrated reading composition* di kelas X Madrasah Aliyah tarbiyatul Islam soko?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang artinya metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah kelas x MA Tarbiyatul Islam Soko, dengan peneliti sebagai instrument penelitian. Penggunaan metode ini dalam penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara keseluruhan penerapan model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* di kelas X Ma Tarbiyatul Islam Soko.

Peneliti sebagai instrument penelitian menggunakan tiga cara dalam mengumpulkan data, yaitu; wawancara, observasi, dan dokumentasi. dengan sumber data priemer dan sekunder. Sumber data priemer yaitu sumber yang langsung memberi data kepada peneliti meliputi; kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran bahasa arab, siswa kelas x. Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data sekunder ini berupa data dokumentasi, buku-buku, dan arsip-arsip resmi.

Peneliti menggunakan tiga macam wawancara saat penelitian, yaitu; wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. wawancara dilakukan pada tanggal 20 mei 2024 kepada kepala sekolah, guru Bahasa arab, dan siswa kelas x MA Tarbiyatul Islam Soko. observasi yang digunakan peneliti adalah observasi secara langsung saat pembelajaran dengan melihat aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran.

Analisis data adalah upaya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸

⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 81.

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*, 244

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan data bahwa dalam pembelajaran Bahasa arab di kelas x guru Bahasa arab menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe circ, model pembelajaran ini digunakan pada pembelajaran maharah qiraah untuk mengatasi problem siswa yang berasal dari sekolahan yang berbeda. Dalam penerapannya, model pembelajaran kooperatif tipe circ didapati memiliki langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan, dan membuat kempuan maharah qiraah siswa menjadi meningkat. data yang telah ditemukan akan dijelaskan dalam analisis berikut;

A. Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Compositition* (Circ)

Dalam Pembelajaran *Mahārah Qirā'ah* Di Kelas X MA Tarbiyatul Islam Soko

Penggunaan model pembelajaran *cooperatif integrated reading compotition* (circ) dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* di kelas X MA Tarbiyatul Islam Soko memuat langkah-langkah dalam pembelajarannya. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dirumuskan langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran sebagai berikut;

1. Persiapan Atau Perencanaan Model Kooperatif Tipe CIRC
 - a. Menentukan tujuan pembelajaran Bahasa arab
 - b. Merancang prosedur pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab
2. Kegiatan Awal Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe CIRC
 - a. Guru membuka pelajaran, dalam kegiatan ini guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan memastikan siswa sudah siap untuk menerima pelajaran.
 - b. Guru memberi apersepsi pada pelajaran, disini guru membuat prolog pada materi dan memberi pertanyaan pada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.
 - c. Guru mengintruksi siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa, pembagian kelompok dilakukan guru secara heterogen sesuai dengan kemampuan siswa, kelompok diacak untuk membentuk kelompok yang terdiri dari siswa yang memiliki pemahaman rendah, sedang, dan tinggi agar kelompok satu dengan kelompok lain seimbang.
 - d. Guru memberikan tugas kepada siswa dengan media buku pedoman pembelajaran, setiap siswa diintruksi untuk membuka buku pedoman pada materi yang telah ditentukan
3. Kegiatan Inti Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe CIRC

- a. Guru menjelaskan konsep pembelajaran kepada siswa dan menjelaskan tugas masing-masing kelompok, bacaan cerita yang telah ditentukan dibacakan oleh guru, selanjutnya guru menjelaskan bacaan cerita agar siswa mendapatkan pemahaman awal pada bacaan cerita pemahaman awal ini digunakan untuk merangsang pemahan siswa untuk dikembangkan menjadi pemahaman yang lebih banyak. Guru mengintruksi siswa untuk membaca bacaan lagi Bersama kelompok masing-masing untuk mencari kesimpulan.
 - b. Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang telah dibacakan dan dijelaskan oleh guru, pada tahap ini siswa saling berdiskusi dengan teman sekelompok dan bertukar pendapat masing-masing lalu mengumpulkan semua hasil pemikiran menjadi satu. Dari berbagai pendapat tadi siswa mencoba membuat kesimpulan pada bacaan cerita tersebut dan menulisnya lagi, sehingga menjadi sebuah kesimpulan baru bagi setiap kelompok.
 - c. Siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok, salah satu siswa diminta untuk membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas, yang didengarkan oleh guru dan siswa lain.
 - d. Guru memberi penguatan, setelah siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok guru memberi penguatan pada hasil kerja kelompok dengan memberi gambaran yang cocok atau secara nyata. Hal ini diperlukan untuk menambah pemahaman pada siswa dan menjadikannya sebagai pertimbangan baru.
4. Kegiatan Penutup Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe CIRC
- a. Guru dan siswa Bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran, setelah proses pembelajaran selesai guru mengulas lagi materi yang telah di bahas dan didiskusikan dari awal hingga akhir pelajaran, memberi kesempatan siswa untuk bertanya lagi bila diperlukan penjelasan ulang sampai menjadi sebuah kesimpulan final dalam pembelajaran.
 - b. Guru menutup pembelajaran, setelah proses pembelajaran selesai guru menutup dengan bacaan do'a dan salam.

B. Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Model *Cooperative Integreated Reading Composition* (CIRC)

Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi, penggunaan model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut;

Kelebihanya :

1. Meningkatnya antusiasme siswa dalam belajar. Hal ini bisa dilihat saat guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok, mereka terlihat antusias saat menyimak bacaan dari temannya dan saling bergantian membaca dan mendiskusikan bacaan dengan temannya
2. Siswa bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Dalam belajar kelompok menuntut siswa untuk untuk saling bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan tugas dari guru, selain itu juga mengajarkan siswa menghargai pendapat orang lain dan bertukar pikiran dengan teman kelompoknya.
3. Berkurangnya peranan guru dalam pembelajaran. pembelajaran yang biasanya didominasi oleh guru berubah menjadi siswa yang mendominasi pembelajaran, tugas guru dalam pembelajaran hanya memberi arahan dan mengawasi proses pembelajaran saja.
4. Saling membantu dalam memahami tugas. dalam kelompok yang heterogen siswa yang tingkat pemahamannya lebih tinggi dituntut untuk membantu teman lain yang belum bisa dan saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya karena keberhasilan siswa didasarkan pada keberhasilan kelompok.
5. Meningkatkan hasil belajar. dari penilaian yang dilakukan hasil belajar siswa meningkat, karena system belajar dan mengajar itu bisa saling meningkatkan saat siswa yang sudah faham mengajari yang belum faham secara otomatis tidak hanya siswa yang belum faham saja yang mendapatkan ilmu tetapi siswa yang mengajari juga mendapatkan hal baru saat dia memahamkan temannya yang belum bisa.
6. Memotivasi siswa untuk teliti pada hasil. siswa terlihat lebih teliti dalam mengerjakan tugas guru, karena jawaban yang diberikan tidak hanya berdasarkan dari satu pemikiran orang melainkan dari pemikiran semua anggota kelompok, secara tidak langsung siswa akan saling mencocokkan jawabannya dengan jawaban temannya.
7. Meningkatkan interaksi antar siswa. sudah menjadi keharusan dalam kelompok untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, karena tanpa interaksi ini kegiatan belajar kelompok tidak akan jalan.

kekurangannya;

1. Gangguan siswa yang pasif. siswa yang kurang aktif terlihat tidak berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dan membuat siswa lain geram karena merasa terganggu.
2. Membutuhkan waktu yang lama. proses yang baik harus di persiapkan dengan baik juga, dalam diskusi penyelesaian tugas tergantung terhadap siswa jika siswa tersebut

memiliki kemampuan yang cukup dapat memungkinkan tugas selesai dengan cepat, tetapi kemampuan siswa yang kurang akan menghambat pada saat diskusi sehingga pentingnya saat pembagian kelompok adalah untuk menanggulangi kemampuan siswa agar pembelajaran berjalan sesuai ritme yang ditentukan.

3. Peserta didik merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk membaca terlalu banyak. kebanyakan siswa cepat bosan jika bacaan atau tugas yang diberikan terlalu banyak, guru harus pandai menyesuaikan materi yang diberikan agar sesuai dengan kemampuan siswa.

C. Kemampuan *Mahārah Qirā'ah* Siswa Setelah Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Kemampuan maharah qiraah siswa setelah penerapan model pembelajaran dilihat dari hasil penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Jika dilihat dari latar belakang siswa yang berasal dari sekolahan yang berbeda, kemampuan siswa yang didapati setelah pembelajaran dinilai memberi hasil yang baik. Penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan system penilaian secara langsung saat pembelajaran, meliputi nilai sikap, nilai pengetahuan, dan nilai keterampilan. Keterampilan siswa yang didapati setelah pembelajaran meliputi;

Pertama, membaca lisan yaitu mengidentifikasi kata dan kalimat berbahasa arab dan menyuarakannya sesuai aturan-aturan yang telah ditetapkan di antaranya sebagai berikut; satu, ketepatan menyuarakan tulisan. Dua, kewajaran lafal. Tiga, Kewajaran intonasi. Empat, kelancaran. Lima, kejelasan suara.

Kedua, pemahaman yaitu selain siswa bisa membaca dengan baik dan benar dan menghubungkannya dengan makna. Pada tingkat ini siswa harus bisa memahami bacaan yang telah dibaca atau bisa disebut dengan membaca pemahaman, dengan membaca pemahaman siswa bisa membaca banyak refrensi-refrensi dalam berbagai bentuk sehingga siswa memdapatkan pengetahuan baru pada hal-hal yang belum diketahui dan informasi yang didapatkan menjadi lebih banyak.

Ketiga, pengembangan yaitu membaca sebagai kegiatan belajar dan menganalisis. Maksudnya adalah untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bacaan dan mengamalkannya dalam keseharian atau untuk membuat tulisan hasil pemikiran baru atau karya ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan model pembelajaran *kooperatif integrated reading compotition* (circ) dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* di kelas X MA Tarbiyatul Islam Soko memuat langkah-langkah berikut; 1. Persiapan, menentukan tujuan pembelajaran Bahasa arab, merancang prosedur pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. 2. Kegiatan Awal, guru membuka pelajaran, guru mengintruksi siswa untuk membentuk kelompok, guru memberikan tugas kepada siswa. 3. Kegiatan Inti, guru menjelaskan konsep pembelajaran kepada siswa, siswa membaca dan mendiskusikan materi, siswa memperesentasikan hasil kerja kelompok, guru memberi penguatan. 3. Kegiatan Penutup, guru dan siswa Bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran, guru menutup pembelajaran.

kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *kooperatif integrated reading compotition* (circ) adalah berikut; 1. Meningkatnya antusiasme siswa dalam belajar, 2. Siswa bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain, 3. Berkurangnya peranan guru dalam pembelajaran, 4. Saling membantu dalam memahami tugas, 5. Meningkatkan hasil belajar, 6. Memotivasi siswa untuk teliti pada hasil, 7. Meningkatkan interaksi antar siswa. kekurangannya; 1. Gangguan siswa yang pasif, 2. Membutuhkan waktu yang lama, 3. Peserta didik merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk membaca terlalu banyak.

Penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan system penilaian secara langsung saat pembelajaran, meliputi nilai sikap, nilai pengetahuan, dan nilai keterampilan. Keterampilan siswa yang didapati setelah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ahsan, Arfiyadi, Model Pembelajaran Kooperatif, <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com> diakses pada tanggal 8 Desember 2023 23.00 WIB
- Amin, Sumendap, Linda Yurike Susan, 164 Pembelajaran Kontemporer, Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022.
- Dewa, Chriswardana Bayu, Safitri, Lina Ayu, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)," *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 12, no. 1 (2021).
- Elmubarak, Zaim, "Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ips Man Demak Fredina Fransiska."

- Hasibuan, Melvi Noviza, Sa'diyah, Halimatus, "Metode Contextual Teaching And Learning d Alam Pembelajaran Maharah Qira'ah," Revorma 3, no. 1 (2023).
- Ishak, Dina Mustika, Fitriyanti, Efi Nur, "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab," 2020.
- Kamus besar bahasa Indonesia (2015:252)
- Muamarah, Nunik, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)" 2, No. 2 (2014).
- Nurzayyana, Ayu, Danyati, Indah Putri, Akmalia, Zeti, "The Effect of Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Learning Model To Improve Learning Outcome of Indonesian Language in Determining Sentence of Advice for Grade 3 Students At Sd Negeri 148 Pekanbaru," JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) 4, no. 4 (2020).
- Putra, Wijil Setyana, "Penerapan Model Pembelajaran CIRC Melalui Teknik Cloze Procedure Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Sikap Demokratis Mata Pelajaran Bahasa Indonsesia di Kelas IV SD Negeri 3 Giyanti", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015.
- Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Shodiq, Sadam Fajar,"revival tujuan pembelajaran pendidikan agama islam (pai) di era revolusioner industri 4.0 12 (2018)
- Suci, Amalia Ika, Yamin, Moh, "Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa," Journal of Elementary School (JOES) 5, no. 1 (2022).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,Alfabeta, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022.
- Sunarti, Lewang , Muhammadiyah, Mas'ud, Madjid, Syahriah, Buku Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Makassar : Chakti Pustaka Indonesia, 2023.
- Taubah, Miftachul, "Maharah Dan Kafa ' Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 10 (2019).